

Stabilitas Kepribadian Anchor dan Persepsi Dukungan Sosial sebagai Prediktor Kesiapan Menikah Calon Pengantin Indonesia

Rumaisha Hanifah Mubarakah¹, Diana Setiyawati²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Abstrak. Kehidupan pernikahan tidak lepas dari tantangan dan konflik. Faktanya, masih ditemukan faktor ketidaksiapan menikah sebagai penyebab perceraian, maka kesiapan menikah menjadi variabel yang penting untuk diteliti pada individu yang akan menikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran stabilitas *anchor* dan persepsi dukungan sosial terhadap kesiapan menikah pada calon pengantin warga negara Indonesia. Hipotesis yang diajukan adalah dimensi *virtues* kepribadian *anchor* serta persepsi dukungan sosial simultan memiliki peran terhadap kesiapan menikah. Partisipan berjumlah 142 orang dengan kriteria: warga negara Indonesia; berusia 18-40 tahun; telah memiliki calon suami/istri dan akan menikah untuk pertama kalinya dalam kurun waktu 0-6 bulan. Alat ukur yang digunakan adalah *Anchor Personality Inventory*; modifikasi skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*; modifikasi skala *Criteria for Marriage Readiness Questionnaire*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 25. Hasil menunjukkan nilai $F=9,488$; $R=0,509$; serta $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat peran dimensi *virtues* kepribadian *anchor* dan persepsi dukungan sosial terhadap kesiapan menikah dengan sumbangan efektif sebesar 25,9%.

Kata kunci: kesiapan menikah; stabilitas *anchor*; persepsi dukungan sosial

Abstract. Marriage life is not free from challenges and conflicts. In fact, unpreparedness for marriage is still found as a cause of divorce, so readiness for marriage is an important variable to examine in individuals who are about to marry. The purpose of this study was to determine the role of anchor stability and perceptions of social support on marriage readiness in Indonesian citizen brides-to-be. The hypothesis proposed is the virtues dimension of the anchor's personality and the perception of simultaneous social support has a role in marriage readiness. There were 142 participants with the following criteria: Indonesian citizens; aged 18-40 years; already has a prospective husband/wife and will marry for the first time within 0-6 months. The measuring instrument used is the Anchor Personality Inventory; modification of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support scale; modification of the Criteria for Marriage Readiness Questionnaire scale. Data analysis used multiple regression with the SPSS 25 program. The results showed a value of $F = 9.488$; $R=0.509$; and $p=0.00$ ($p<0.05$) which means that there is a role for the virtues dimension of anchor personality and perception of social support on marriage readiness with an effective contribution of 25.9%.

Keywords: marriage readiness; anchor stability; social support perception